

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*. Direktorat bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Depkes, R.I ”*Rencana Strategis Departemen Kesehatan Tahun 2005-2009*.”(2006)
- Depkes RI. *Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/ Menkes. SK/IX/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Depkes RI.2004.
- Depkes, RI ”*Rencana Strategis Departemen Kesehatan Tahun 2005-2009*.”(2006)
- DESWIAQSA, K. (2017a). PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KETEPATAN PENGGUNAAN OBAT ANTASIDA PADA GASTRITIS (Studi pada Mahasiswa non Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang).
- Izzatin, I. A. N. (2015). Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker Di Beberapa Apotik Wilayah Surabaya Selatan. *CALYPTRA*, 4(2), 1–15.
- Nenusiu, M. F. (2020b). Profil Swamedikasi Masyarakat dalam mengatasi keluhan gastritis di RT 027 RW 009 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2019.
- Robiyanto, R., Rosmimi, M., & Untari, E. K. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare Akut di Kecamatan Pontianak Timur. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 135–145.
- Safitri, E. M. (2019). TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG DI APOTEK “X” DESA SITIARJO.
- Wardaniati, I., Almahdy, A., & Dahlan, A. (2017). Gambaran Terapi Kombinasi Ranitidin Dengan Sukralfat Dan Ranitidin Dengan Antasida Dalam Pengobatan Gastritis di SMF Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ahmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Farmasi Higea*, 8(1), 65–74.
- Wintry, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Bayi Makrosomia di Klinik Bersalin Niar Jalan Balai Desa Kecamatan Medan Patumbak Tahun 2011.